

Laba Bersih DMAS di Sembilan Bulan Pertama Tahun 2022 Meningkat 20,9%

DMAS's Net Profit in the First Nine Months of 2022 Increased by 20.9%

CIKARANG, 27 Oktober 2022 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, mencatatkan pertumbuhan laba bersih positif di periode sembilan bulan pertama tahun 2022.

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,26 triliun di sembilan bulan pertama tahun 2022, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan usaha di sembilan bulan pertama tahun 2021 sebesar Rp1,31 triliun. Namun demikian, di sisi lain laba bersih Perseroan di sembilan bulan pertama tahun 2022 meningkat sebesar 20,9% menjadi Rp768 miliar dibandingkan dengan laba bersih di periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp635 miliar.

Pendapatan usaha dari segmen industri di sembilan bulan pertama tahun 2022 menyumbang kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan, yaitu sebesar Rp1,03 triliun atau sekitar 82,1% dari total pendapatan usaha Perseroan. “Sebagian besar pendapatan Perseroan di sembilan bulan pertama tahun 2022 berasal dari penjualan lahan industri, khususnya kepada sektor *data center*,” ujar Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Di samping pendapatan dari segmen industri, segmen komersial memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp176 miliar, atau 14,0% dari total pendapatan usaha. Adapun kontribusi dari pendapatan usaha segmen

CIKARANG, October 27, 2022 –PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of Kota Deltamas integrated township, booked a positive net profit growth in the first nine month period of 2022.

The Company recorded revenues of Rp1.26 trillion in the first nine months of 2022, slightly lower than the Company’s revenues in the first nine months of 2021 of Rp1.31 trillion. However, on the other hand, the net profit of the Company in the first nine months of 2022 increased by 20.9% to Rp768 billion from the net profit in the same period in 2021 of Rp635 billion.

Revenues from industrial segment in the first nine month of 2022 contributed the most to the Company’s revenues, amounting to Rp1.03 trillion or around 82.1% of the Company’s total revenues. “Most of the Company’s revenue in the first nine months of 2022 came from the industrial land sales, especially to the data center sector,” said Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of the Company.

In addition to the revenue from the industrial segment, the commercial segment contributed Rp176 billion to the total revenues, or 14.0% of the total revenues. Furthermore, the contributions from the residential, hotel and

hunian, hotel, dan rental terhadap pendapatan usaha masing-masing adalah 2,6%, 0,6%, dan 0,6%.

Terlepas dari pendapatan usaha yang lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp882 miliar pada periode sembilan bulan pertama tahun 2022, atau 19,2% lebih tinggi dibandingkan dengan laba kotor pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp740 miliar. "Marjin laba kotor Perseroan meningkat dari 56,6% di sembilan bulan pertama tahun 2021 menjadi 70,2% di sembilan bulan pertama tahun 2022," ujar Tondy Suwanto.

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp731 miliar, meningkat 23,1% dibandingkan laba usaha pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp593 miliar. Dengan demikian, marjin laba usaha Perseroan pada sembilan bulan pertama tahun 2022 adalah sebesar 58,2%, lebih tinggi dibandingkan marjin laba usaha di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 45,4%.

Akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp768 miliar, atau tumbuh sebesar 20,9% dibandingkan laba bersih di sembilan bulan pertama tahun 2021 sebesar Rp635 miliar. Adapun marjin laba bersih tercatat sebesar 61,1%, lebih tinggi dibandingkan dengan marjin laba bersih pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 48,5%.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 30 September 2022 tercatat Rp6,88 triliun, lebih tinggi sebesar Rp762 miliar, atau 12,5% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp6,11 triliun. Peningkatan jumlah aset terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Posisi

rental segments to the total revenues were 2.6%, 0.6%, and 0.6%, respectively.

Despite the lower revenues compared to the same period in the previous year, the Company recorded a gross profit of Rp882 billion in the first nine months of 2022, or 19.2% higher than the gross profit in the same period in the previous year of Rp740 billion. "The Company's gross profit margin increased from 56.6% in the first nine months of 2021 to 70.2% in the first nine months of 2022," said Tondy Suwanto.

The Company booked operating profit of Rp731 billion, increased by 23.1% if compared to the operating profit in the same period of the previous year of Rp593 billion. Therefore, the operating profit margin of the Company in the first nine months of 2022 was 58.2%, higher than the operating profit in the same period of the previous year of 45.4%.

Finally, the Company booked net profit of Rp768 billion, or grew by 20.9% compared to the net profit in first nine months of 2021 of Rp635 billion. Net profit margin is recorded at 61.1%, higher than the net profit margin of the same period last year of 48.5%.

From the fundamental side, total assets of the Company as of September 30, 2022 was Rp6.88 trillion, higher by Rp762 billion, or 12.5% compared to the total assets of the Company as of December 31, 2021 of Rp6.11 trillion. Increase of total assets was mostly due to increase of cash and cash equivalent.

kas dan setara kas Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar Rp1,17 triliun, meningkat Rp571 miliar atau 95,3% dibandingkan posisi kas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp599 miliar.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 30 September 2022 tercatat Rp877 miliar, atau lebih tinggi Rp114 miliar atau 15,0% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp763 miliar. Jumlah ekuitas (bersih) per 30 September 2022 meningkat sebesar Rp648 miliar atau 12,1% menjadi Rp6,00 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,35 triliun.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, komersial, dan hunian.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-

Cash and cash equivalent of the Company as of September 30, 2022 was Rp1.17 trillion, increased by Rp571 billion or 95.3% compared to the cash and cash equivalent position as of December 31, 2021 of Rp599 billion.

Total liabilities of the Company as of September 30, 2022 was Rp877 billion, higher by Rp114 billion or 15.0% than the total liabilities of the Company as of December 31, 2021 of Rp763 billion. Total equities (net) as of September 30, 2022 increased by Rp648 billion or 12.1% to Rp6.00 trillion in comparison with the total equities (net) as of December 31, 2021 of Rp5.35 trillion.

The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, commercial, and residential estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of

fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.